

**PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH (ICM)*
DENGAN MEDIA KARTU GAMBAR
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
PADA SISWA KELAS V SDN PESALAKAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Tri Susanti¹, Wahyudi², Suhartono³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen

Email tsusanti32@gmail.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS
2. Dosen PGSD FKIP UNS
3. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract. The Use Of Index Card Match (ICM) Method By Flash Card Media In Improving English Learning At Fifth Grade Student Of SDN Pesalakan Academic Year 2013/2014. The purpose of this research to improve the english learning of 5th grade student of SDN Pesalakan in academic year 2013/2014. This research is collaborative classroom action research (CAR). The experiment was conducted in three cycles, with each cycle consisting of planning, implementation measures, observation, and reflection. The research subjects is fifth grade students amounting to 21 students. The results of this research indicate that the use of Index Card Match (ICM) method by Flash Card Media can improve english learning student of fifth grade student of SDN Pesalakan academic year 2013/2014

Keywords :Index Card Match, Flash Card, English

Abstrak. Penggunaan Metode *Index Card Match (ICM)* dengan Media Kartu Gambar dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas V SDN Pesalakan Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V SDN Pesalakan Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pesalakan yang berjumlah 21 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *ICM* dengan media Kartu Gambar dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V SDN Pesalakan Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *Index Card Match*, kartu gambar, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting di era globalisasi karena digunakan sebagai bahasa internasional. Selain itu, Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa juga

memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari semua bidang. Menurut Departemen Pendidikan Nasional

(2006), Bahasa Inggris merupakan bahasa yang diarahkan untuk mengembangkan ketrampilan berbahasa untuk dapat berkomunikasi dan berwacana bahasa asing dalam tingkat literasi *performative, functional, informational, dan eptimistic* (Retnosari, 2013: 11).

Menyadari kenyataan pentingnya bahasa Inggris di masa depan, maka pembelajaran bahasa Inggris sedini mungkin harus diterapkan di sekolah dasar. Hal tersebut sejalan dengan pemerintah yang mengambil kebijakan memperkenalkan Bahasa Inggris lebih dini pada anak, yaitu dimulai dari sekolah dasar.

Kebijakan mengajarkan Bahasa Inggris sejak dini di sekolah dasar belum dapat menjamin hasil belajar Bahasa Inggris siswa menjadi baik karena pada kenyataannya pembelajaran Bahasa Inggris yang selama ini di laksanakan di SDN Pesalakan masih belum bisa merangsang keaktifan siswa di dalam pembelajaran. Pembelajaran lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis dan menghafalkan kata atau tata Bahasa Inggris. Banyak juga yang merasa bosan karena hanya disuruh membaca dan menterjemahkan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Inggris, diketahui bahwa persentase hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang memenuhi KKM masih cukup rendah, yaitu rata-rata baru mencapai 50-60% dari masing-masing aspek. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 70, sedangkan nilai terendah yaitu 40.

Supaya tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dapat tercapai, maka sebaiknya proses pembelajaran harus berlangsung menyenangkan karena

pembelajaran yang menyenangkan dapat menimbulkan sikap positif terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Strategi pembelajaran yang mendorong mereka aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu salah satunya dengan metode *ICM* dengan media Kartu Gambar.

Menurut Hamruni (2012: 162), "*Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Strategi ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas". Pendapat tersebut menjelaskan bahwa metode *ICM* adalah kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan dilakukan secara berpasangan.

Suprijono (2013:120-121) menyebutkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *ICM*, sebagai berikut: (1) membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas, (2) bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, (3) pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan, (4) pada separuh kertas yang lain, tulislah jawaban, (5) kocoklah kertas pertanyaan dan jawaban, (6) setiap siswa diberi satu kertas, (7) siswa mencari pasangan dan duduk berdekatan, (8) setiap pasangan membacakan soal yang diperoleh secara bergantian, (9) kesimpulan.

Mengenai media Kartu Gambar, Arsyad (2011: 119-120) mengemukakan bahwa, "*Flash Card* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash Card* biasanya berukuran 8 x 12

cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi”.

Media Kartu Gambar digunakan untuk membantu siswa mencari pasangan. Media ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan, siswa akan lebih tertarik tanpa dibebani rasa takut, serta menjadi lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diambil adalah apakah penggunaan metode *ICM* dengan media Kartu Gambar dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V SDN Pesalakan Tahun Ajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas adalah untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V SDN Pesalakan Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Pesalakan, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Jumlah subjek penelitian yaitu 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan selama 11 bulan, mulai bulan Juni 2013 hingga bulan April 2014 Tahun Ajaran 2013/2014.

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, peneliti, observer, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi sumber.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data tentang penggunaan metode *ICM* dengan media Kartu Gambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Analisis kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Iskandar: 2011: 75-77).

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah 85% untuk pelaksanaan penggunaan langkah metode *ICM*, proses pembelajaran dan untuk ketuntasan hasil belajar Bahasa Inggris. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2012: 16) menjelaskan langkah PTK yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah metode *ICM* dengan media Kartu Gambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris sudah sesuai dengan skenario. Hasil observasi terhadap guru tentang langkah metode *ICM* dengan media Kartu Gambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siklus sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Guru

No	Siklus	Persentase	Ket.
1	I	80%	Baik
2	II	92,5%	Baik
3	III	95%	Baik

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap guru mengenai langkah pembelajaran menggunakan metode *ICM* selalu mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 80%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,5%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 95%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah metode *ICM* yang dilaksanakan oleh guru sudah dilaksanakan dengan sangat baik, sesuai dengan skenario, dan sudah tuntas.

Adapun hasil observasi siswa tentang penggunaan langkah metode *ICM* terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Observasi terhadap Siswa Siklus

No	Siklus	Persentase	Ket.
1	I	72,5%	Baik
2	II	90%	Baik
3	III	95%	Baik

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap siswa tentang langkah metode pembelajaran *ICM* mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, pada siklus I mencapai sebesar 72,5, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 95. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran *ICM* sudah dilaksanakan oleh

siswa dengan baik, sesuai dengan skenario, dan sudah tuntas.

Adapun hasil penilaian proses dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Penilaian Proses

Keterangan	Siklus		
	I	II	III
Rata-rata Nilai	75	78,4	80,5
\leq KKM (%)	15,8	1	0
\geq KKM (%)	84,2	95	100

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian proses siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas V selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I yaitu 84,2%, pada siklus II yaitu 95%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 100%.

Adapun hasil penilaian evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Penilaian Evaluasi Siswa

Keterangan	Siklus		
	I	II	III
Rata-rata Nilai	83	91	92
\leq KKM (%)	19	5	0
\geq KKM (%)	81	95	100

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian evaluasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas V selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I yaitu 81%, pada siklus II yaitu 95%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 100%. Jadi, berdasarkan hasil penilaian evaluasi siswa dapat

disimpulkan bahwa siswa sudah memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pada semua variabel, baik dari penerapan langkah metode *ICM*, penilaian proses, dan hasil belajar.

Penggunaan metode *ICM* dengan Media Kartu Gambar dalam pembelajaran berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena metode tersebut cukup menyenangkan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Hamruni (2012: 162), "*Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Strategi ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas". Sependapat dengan hal tersebut, Suprijono (2009: 120-121) juga berpendapat bahwa, "*Index Card Match* merupakan metode "mencari pasangan kartu" yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya".

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *ICM* dengan media Kartu Gambar dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V SDN Pesalakan Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi guru, penggunaan metode *ICM* dengan media Kartu Gambar hendaknya dijadikan sebagai alternatif pilihan metode untuk meningkatkan hasil

pembelajaran Bahasa Inggris, (2) bagi siswa, melalui penggunaan metode *ICM* dengan media Kartu Gambar diharapkan dapat membangun pengetahuannya sendiri dalam memahami konsep-konsep Bahasa Inggris, (3) bagi sekolah, diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, (4) bagi peneliti, hendaknya mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi guna mengikuti perkembangan ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Retnosari, R. (2013). "*Penerapan Pendekatan Kontekstual Dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV SD N 3 Panjer Tahun Ajaran 2012/2013*". Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.